

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR BATIK DI
BETENG TRADE CENTER SURAKARTA**

Skripsi



Oleh

Destania Nugrahanindya

NIM 19320002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Destania Nugrahanindya
NIM : 19320002
Program Studi : S1 Akuntansi Reguler 2
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja
Keuangan Pada UMKM Sektor Batik di Beteng Trade
Center Surakarta

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Februari 2023.

Pembimbing,



(Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc)

NIDN. 0606129102

Kepala Program Studi,



(Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc)

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Destania Nugrahanindya
NIM : 19320002
Program Studi : S1 Akuntansi Reguler 2
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja
Keuangan Pada UMKM Sektor Batik di Beteng Trade
Center Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 31 Maret 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

Anggota : Arif Nugroho Rahman, S.E., M.M

Mengetahui,



Rektor STIE Surakarta,

(Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H)

NIDN. 0625127401

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA UMKM SEKTOR BATIK DI BETENG TRADE CENTER SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 9 Maret 2023

Yang memberi pernyataan,



Destania Nugrahanindya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangan hari ini.

Menjadi diri sendiri dengan versi lebih baik adalah cara terbaik untuk membungkam mulut orang yang jahat dengan kita.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat di dunia ini. Dengan penuh rasa syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang tiada henti memberikan doa restu untuk kelancaran dalam proses saya menjalani perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini selesai.
2. Orang-orang terdekat yang penuh kasih selalu memberikan dukungan kepada saya dalam bentuk apapun.
3. Dosen pembimbing skripsi Ibu Astuning Saharsini, S.E,M.Acc yang telah memberikan masukan dan saran selama masa pengerjaan skripsi.
4. Almamater tercinta Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Semoga kita semua selalu diberikan kelimpahan nikmat dan rasa syukur oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran dan karunia Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Batik di Beteng Trade Center Surakarta”. Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan penulis sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena adanya dukungan diperoleh dari berbagai pihak yang senantiasa selalu memberikan semangat, arahan, dan bimbingan penuh rasa sabar. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M. selaku Wakil Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus dosen pembimbing, terima kasih atas masukan, arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan yang telah dilakukan.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah menularkan ilmunya pada materi perkuliahan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Seluruh staff pengajar Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Akuntansi.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas ilmu dan jasa yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih seringkali terdapat kesalahan dan belum sempurna. Maka dari itu, apabila terdapat kekeliruan mohon

dimaafkan. Besar harapan penulis untuk mendapatkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar bisa menjadi pedoman yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian yang selanjutnya akan dilakukan.

Sukoharjo, 09 Maret 2023

Penulis,

Destania Nugrahanindya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Yang Relevan.....	8
1. Teori <i>Resource Based View</i>	8
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	9
3. Sistem Informasi Akuntansi.....	10
4. Penjualan <i>E-Commerce</i>	12
5. Literasi Keuangan	13
6. Umur Usaha	15
7. Kinerja Keuangan	16
B. Penelitian Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22

A. Objek Penelitian	22
B. Jenis dan Metode Penelitian	22
C. Sumber Data	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Definisi Operasional	24
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian	32
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden).....	32
C. Analisis Data Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Batik di Beteng Trade Center Surakarta.....	34
D. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Skala Likert	24
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian.....	25
Tabel 4. 1 Jenis Batik	33
Tabel 4. 2 Umur Usaha.....	33
Tabel 4. 3 Penjualan <i>E-Commerce</i>	34
Tabel 4. 4 Pencatatan Pembukuan.....	34
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas.....	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4. 9 Hasil Uji T	42
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	44
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	20
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	37
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	39

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, penjualan *e-commerce*, literasi keuangan, dan umur usaha terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengolah data primer. Populasi yang digunakan sebanyak 525 pelaku usaha UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta dengan mengambil sampel sebanyak 84 responden. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sedangkan variabel sistem informasi akuntansi, penjualan *e-commerce* dan umur usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan E-commerce, Literasi Keuangan, Umur Usaha, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of accounting information systems, e-commerce sales, financial literacy, and business age on financial performance in batik sector MSMEs at Beteng Trade Center Surakarta. This research uses quantitative methods by processing primary data. The population used was 525 batik sector MSME business actors at Beteng Trade Center Surakarta with a sampling of 84 respondents. The data analysis techniques used in this research include validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis test, and hypothesis testing. The results of this research suggest that the variables of financial literacy had no significant effect on the financial performance of the MSMEs, while the variables of accounting information systems, e-commerce sales and business age had a significant effect on the financial performance of MSMEs.

Keywords: *Accounting Information System, E-commerce Sales, Financial Literacy, Business Age, and Financial Performance.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gelombang revolusi industri 4.0 membawa perubahan pada tatanan kehidupan global. Perubahan tersebut ditandai dengan perkembangan kreativitas dan inovasi yang memanfaatkan teknologi informasi, sehingga secara disruptif mempengaruhi berbagai aspek kehidupan global yang mana bidang ekonomi termasuk didalamnya. Hasil dari disruptif tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan yang terjadi dampak adanya pemanfaatan *artificial intelligence (AI)*, *human-machine interface*, *internet of things*, dan maraknya fenomena *sharing economy*. Aspek tersebut menjadikan kreativitas dan inovasi sebagai senjata untuk memenangkan persaingan ekonomi di pasar global.

Pada masa revolusi industri 4.0 ini menjadikan ekonomi kreatif menjadi strategi untuk mendapatkan pengaruh utama sebagai strategi pilihan dalam memenangkan persaingan global. Inovasi dan kreativitas yang dilakukan menjadi tanda yang berguna untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi didukung dengan kapitalisasi ide kreatif. Era ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang mengintensifkan pada informasi dan kreativitas dari sumber daya manusia yang dijadikan sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Ekonomi kreatif terdiri dari 16 sektor antara lain, fashion, film, animasi, *game on line*, kuliner, desain produk, arsitektur, fotografi, desain komunikasi visual, desain interior, kriya, musik, penerbitan, iklan, seni pertunjukan, seni rupa, televisi dan radio. Sektor tersebut layak untuk dikembangkan agar dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan potensi pada persaingan global. Fenomena *Gangnam Style* di Korea Selatan merupakan salah satu contoh bagaimana kreativitas menjadi mesin ekonomi baru.

Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo memberikan arahan agar diadakan pengembangan pada UMKM dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan. UMKM didorong untuk naik kelas dan mengikuti modernisasi koperasi. UMKM memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Adanya kontribusi dari UMKM terhadap perekonomian bangsa mencapai 60,5% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari keseluruhan penyerapan tenaga kerja nasional. Pada masa pandemi Covid-19 kondisi UMKM lokal sempat mengalami penurunan pada dua tahun pertama yakni tahun 2020-2021. Program Pemulihan Ekonomi Nasional diterapkan, implementasi Undang-Undang Cipta Kerja, dan program Bangga Buatan Indonesia diterapkan oleh Pemerintah sebagai kebijakan strategis. Pada tahun 2021, UMKM melakukan kontribusi dengan mengekspor produk mengalami kenaikan menjadi 15,69%. Upaya tersebut merupakan strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan pemanfaatan peluang integrasi ke dalam pasar global.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan. Salah satu kebudayaan yang menjadi kebanggaan bangsa Indonesia hingga internasional adalah batik. Motif batik yang memiliki nilai filosofi dan estetika tinggi pada setiap bentuknya. Pada zaman milenial seperti saat ini, batik semakin banyak dikreasikan sedemikian rupa agar dapat mengikuti perkembangan namun tidak meninggalkan nilai pakem dari batik itu sendiri.

Adanya fenomena yang kembali diangkat oleh Walikota Surakarta Bapak Gibran Rakabuming Raka membawa batik ke acara Pameran Java In Paris bulan Juli 2022. Bapak Gibran memperkenalkan salah satu warisan budaya Indonesia itu kepada petinggi Louis Vuitton di Prancis. Pada bulan Maret 2022, Batik asal Blitar juga dikenakan oleh salah satu pemain basket NBA, Justin Holiday saat di Down Town Indianapolis. Bapak Gibran saat ini sedang mencoba meluncurkan produk sepatu bermotif batik dengan menggandeng UMKM Aerostreet. Sepatu biasanya bermotif kekinian tanpa makna, namun Bapak Gibran mencoba gaya baru dengan berinovasi menggunakan batik. Batik juga dapat dikreasikan sebagai ikat pinggang, selempang, luaran baju, dan lain sebagainya.

Beteng Trade Center merupakan pusat grosir kain batik di kota Surakarta. Kain batik maupun pakaian siap pakai sudah terkenal bagi masyarakat domestik maupun mancanegara. Beteng Trade Center (BTC) yang terletak di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Pasar Kliwon, Surakarta merupakan salah satu pusat grosir pakaian terbesar. Di Beteng Trade Center Surakarta terdapat lebih dari 1.200 pedagang yang berjualan produk ciri khas masing-masing. Pedagang dengan produk batik terdapat 525 pelaku usaha. Pemasaran terlihat mulai stabil setelah adanya pandemi Covid-19 sejak tahun 2019 yang sekarang sudah memasuki era normal baru. Penjualan melalui media *online* sebagai aspek pendukung bagi para produsen dalam menunjang omzet yang dihasilkan. Masyarakat dapat mengakses dan segala produk tanpa harus berkunjung langsung ke tempat produsen. Sistem penjualan *e-commerce* tidak banyak para pelaku usaha paham akan cara pemasaran untuk produk khususnya batik. Pada era digital seperti saat ini tentu dapat menjadi peluang bagi pelaku usaha dalam rangka meningkatkan pemasukan. Penggunaan sistem informasi akuntansi terkadang tidak dipedulikan oleh para pelaku usaha khususnya batik. Beberapa pelaku usaha masih menggunakan sistem catat manual tanpa alur yang jelas sehingga rentan terjadi adanya hasil yang kurang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan lain yang sering ditemui pada UMKM di Beteng Trade Center Surakarta yakni adanya percampuran antara uang usaha dengan uang pribadi yang seringkali ditarik oleh pemilik usaha. Contoh kasus diambil pada UMKM Masayu Batik di BTC Surakarta pernah terjadi penyelewengan uang kas toko yang sering ditarik untuk keperluan pribadi pemilik usaha. Masayu Batik sudah berdiri selama 7 tahun namun omzet yang diperoleh belum bisa stabil walaupun sudah menggunakan sistem penjualan *online*. Pada awal didirikan peminat pada Masayu Batik cukup bagus sehingga berhasil menyewa kios untuk mempermudah dalam pemasaran dan transaksi. Seiring berjalannya waktu omzet mulai menurun atau tetap, hal tersebut bisa dipengaruhi dari segi inovasi maupun teknik pemasaran yang monoton.

Pandemi yang melanda 2 tahun lalu membuat peminat batik ikut menurun karena dialihkan untuk membeli kebutuhan pokok dan obat-obatan. Kondisi tersebut membuat kinerja keuangan tidak stabil sehingga tidak dapat menunjang kemajuan bagi usaha yang sudah lama dibangun. Masayu Batik menggunakan aplikasi Griyo Pos dalam pencatatan sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan. Masayu Batik diketahui belum begitu memahami tentang penggunaan informasi akuntansi sehingga cenderung membuat pembukuan yang kurang sesuai dengan dasar akuntansi bagi UMKM. Kurangnya edukasi bagi para pelaku UMKM sebagai landasan agar dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menurut Meylani & Ismunawan (2022), penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Mayoritas karyawan di Beteng Trade Center Surakarta memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi seperti dalam penyusunan laporan keuangan meskipun hanya berbasis excel. Menurut Wahyuni *et al.* (2021), sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan pelatihan yang dilakukan oleh dinas atau organisasi belum tersampaikan secara maksimal sehingga tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Menurut Suryandari & Muniroh (2020), literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor lain sehingga literasi keuangan bukan faktor utama yang mempengaruhi. Menurut Kumalasari & Asandimitra (2019), literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan oleh para pelaku usaha.

Menurut Kinasih *et al.* (2021), penjualan *e-commerce* dengan indikator aktifitas pembelian, penjualan pemasaran dan sistem elektronik menunjukkan bahwa penjualan *e-commerce* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Menurut Indra dan Esti (2020), penjualan *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha kurang maksimal dalam menggunakan sistem *e-commerce* yang ada.

Menurut Octaviani & Putri (2021), hasil penelitian terhadap lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti bahwa lama atau tidaknya usaha seseorang tidak mempengaruhi kinerja usaha yang dirintis. Menurut Erawati & Setyaningrum (2021), lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Umur usaha UMKM yang rendah menjadikan kurangnya pengalaman dalam mengelola usaha sehingga akan mempengaruhi pemahaman terhadap kualitas keuangan yang baik. Laporan keuangan dijadikan sebagai suatu pandangan tentang kinerja usaha dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan pada UMKM sering diabaikan oleh pelaku usaha, sehingga pada kasus ini peneliti ingin mengangkat tentang kinerja keuangan yang dijalankan oleh UMKM khususnya pada pelaku usaha batik di Beteng Trade Center Surakarta. Berdasarkan fenomena dan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk menganalisis dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Batik Di Beteng Trade Center Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah tertulis diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta?
2. Apakah sistem penjualan *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta?
4. Apakah umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
2. Mengetahui pengaruh sistem penjualan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
3. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
4. Mengetahui pengaruh umur usaha terhadap kinerja keuangan pada UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara nyata terhadap suatu permasalahan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru mengenai peningkatan pemahaman terhadap sistem akuntansi yang sesuai melalui penggunaan sistem informasi akuntansi dalam proses penjualan batik di Beteng Trade Center Surakarta.
 - b. Menambah wawasan tentang peningkatan pemahaman terhadap akuntansi yang sesuai melalui literasi keuangan dalam proses penjualan batik di Beteng Trade Center Surakarta.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian berikutnya yang serupa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi pembaca:
 - 1) Meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan tentang informasi akuntansi.

- 2) Memperoleh ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi para penjual sehingga akan tercapai tujuan dari hasil penjualan yang diharapkan.
 - 3) Memberikan masukan dan saran dalam meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi yang baik dan tepat.
 - 4) Menambah ilmu mengenai pemahaman akuntansi pada UMKM yang sudah diterapkan.
- b. Manfaat bagi peneliti:
- 1) Menumbuhkan rasa semangat untuk memberikan pemahaman tentang akuntansi kepada masyarakat umum.
 - 2) Mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam menyampaikan pemahaman terkait tentang akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori *Resource Based View*

Menurut Caylina et al., (2019), *Resource Based View* berfokus pada konsep atribut perusahaan yang *difficult to imitate* sebagai sumber daya kinerja yang unggul dan keunggulan kompetitif. Sumber daya perusahaan bersifat heterogen, bukan homogen, hasa produktif yang bersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi setiap perusahaan. Teori ini memandang perusahaan sebagai sekumpulan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan. Asumsi teori ini yakni bagaimana perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Teori ini berhubungan dengan kinerja keuangan pada UMKM yang rata-rata memiliki usaha serupa namun setiap pelaku usaha harus memiliki keunggulan masing-masing terhadap produk yang dijual. Keunikan atau ciri khas yang dimunculkan oleh para pelaku usaha dapat digunakan sebagai salah satu strategi bersaing dengan pelaku usaha lain sehingga mampu menarik daya beli masyarakat.

Resource Based View Theory memfokuskan pada sumber daya internal organisasi sebagai alat pengorganisasian proses dan memperoleh keunggulan kompetitif. Barney menyatakan bahwa agar sumber daya memiliki potensi berharga, langka, tidak dapat ditiru secara sempurna dan tidak dapat diganti dikenal sebagai kriteria VRIN. *The Resource Based View* menyarankan bahwa organisasi harus mengembangkan kompetensi inti yang unik dan spesifik perusahaan yang akan memungkinkan untuk menggali pesaing dengan melakukan inovasi. Sumber daya perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber daya berwujud meliputi: aset fisik seperti sumber daya keuangan dan sumber daya manusia termasuk *real estate*, mesin bahan baku, pabrik, inventaris, merek, paten, dan merek dagang serta uang tunai.
2. Sumber daya tak berwujud dapat tertanam dalam rutinitas atau praktik organisasi seperti reputasi, budaya, pengetahuan, akumulasi, pengalaman, hubungan dengan pelanggan, pemasok, atau pemangku kepentingan utama lainnya.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Pemerintah mengelompokkan jenis usaha berdasarkan kriteria aset dan omzet.

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Kriteria usaha mikro yakni memiliki karyawan kurang dari 4 orang, kekayaan bersih perusahaan hingga Rp 50.000.000, dan omzet penjualan tahunan hingga Rp 300.000.000.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Kriteria usaha kecil yakni memiliki karyawan 15-19 orang, kekayaan bersih dari Rp 50.000.000

hingga Rp 500.000.000, dan omset penjualan tahunan dari Rp 300.000.000 hingga Rp 2.500.000.000.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau penghasilan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Kriteria usaha menengah yakni memiliki antara 20-99 orang karyawan, kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000, omset penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000 hingga Rp 50.000.000.000.

3. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem informasi akuntansi mengumpulkan data dan memproses data transaksi lalu menyebarluaskan informasi keuangan tersebut kepada pihak yang membutuhkan. Sistem informasi akuntansi sangat luas dari satu bisnis ke bisnis yang lain. Faktor-faktor yang beragam dari sistem informasi ini tergantung dari sifat bisnis dan transaksi yang terjadi, ukuran perusahaan, jumlah data yang ditangani dan permintaan informasi yang dikelola dan diperlukan oleh pihak lain. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi akan digunakan oleh para pengambil keputusan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis.

Menurut Marina *et al.*, (2017), sistem informasi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan

usaha dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Susanto (2017), sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan pokok dari adanya sistem informasi akuntansi adalah untuk mengendalikan internal dalam usaha atau bisnis agar terbangun manajemen yang baik dan sehat. Sistem informasi akuntansi juga disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan sirkulasi keuangan perusahaan.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan.
- 3) Melakukan pengendalian terhadap seluruh bagian atau divisi di perusahaan.

c. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut SAK terdapat 4 karakteristik kualitas sebagai syarat informasi laporan keuangan yang bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat dipahami

Laporan keuangan harus mudah dipahami bagi seluruh pemakai informasi akuntansi. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan untuk menyusun rencana perusahaan kedepan.

- 2) Relevan

Relevansi mengacu pada peran informasi akuntansi dapat membantu proses pengambilan keputusan keuangan. Informasi akuntansi akan menjadi relevan jika dapat memberikan manfaat tentang peristiwa di masa lalu dan membantu memprediksi peristiwa di masa depan.

3) Keandalan

Informasi harus dapat diandalkan dalam artian bisa mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan. Informasi dapat menggambarkan masalah pokok ekonomi dari suatu kejadian. Selain itu juga harus bebas dari keberpihakan dan mencerminkan kehati-hatian.

4) Dapat dibandingkan

Dapat dibandingkan dimaksudkan agar pembaca laporan keuangan dapat lebih mudah mengetahui persamaan dan perbedaan diantara perusahaan-perusahaan yang bersangkutan. Prosedur serta prinsip yang sama, maka perbedaan antara dua perusahaan sejenis akan disebabkan oleh keadaan ekonomis perusahaan yang bersangkutan bukan oleh perbedaan dalam aplikasi prinsip dan prosedur akuntansi.

4. Penjualan *E-Commerce*

Menurut Lestari (2020), sistem penjualan *e-commerce* merupakan proses jual beli produk atau jasa untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, serta menggunakan jaringan komputer atau internet untuk transaksi, baik itu pemasaran, pengembangan, pembayaran atau distribusi. Hubungan Sistem penjualan *e-commerce* dengan kinerja keuangan yaitu dengan kemudahan yang diberikan oleh teknologi tersebut maka proses penjualan akan lebih efektif sehingga dapat menumbuhkan minat beli konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Apabila penjualan meningkat maka berpengaruh terhadap laba yang diperoleh. Sebagaimana yang kita ketahui laba adalah salah satu tolak ukur untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja keuangan sebuah usaha.

Menurut Laudon dan Traver (2017), *E-commerce* didefinisikan sebagai transaksi komersial yang melibatkan pertukaran nilai yang dilakukan melalui atau menggunakan teknologi digital antara individu. Media *e-commerce* melibatkan penggunaan internet, *world wide web*, dan aplikasi atau browser pada perangkat selular atau mobile untuk bertransaksi bisnis. *Platform*

mobile adalah pengembangan terbaru dalam infrastruktur Internet dari berbagai perangkat mobile seperti *smartphone* dan tablet melalui jaringan nirkabel (*wifi*) atau layanan telepon seluler. Pada awal berkembangnya *e-commerce*, satu-satunya media digital adalah web browser, namun saat ini media yang lebih banyak digunakan adalah melalui aplikasi *mobile*.

Menurut Ramadan (2020), penggunaan media sosial melalui perangkat *mobile* menjadi fenomena dalam perkembangan era digital saat ini. Penggunaan internet untuk mengakses media sosial berkembang pesat. Banyaknya toko *online* yang berkembang di Indonesia menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang sudah mengenal bahkan menggunakan internet melalui perangkat *mobile* untuk melakukan transaksi membeli produk jasa atau secara *online*. Indonesia menjadi negara urutan ketiga untuk pertumbuhan internet tertinggi di dunia.

Penggunaan sistem penjualan *e-commerce* memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Memperluas jangkauan pasar nasional hingga internasional.
- b. Menurunkan biaya pendistribusian produk.
- c. Akses informasi lebih mudah dan cepat.
- d. Memudahkan dalam pencarian produk yang diinginkan.
- e. Dapat memperoleh informasi produk dengan lebih jelas dan detail.

5. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Nikmatuzaroh (2019), literasi atau edukasi keuangan ialah penguasaan terkait pengetahuan dasar tentang keuangan, bagaimana cara mendapatkan dan bagaimana cara mengelola sumber-sumber keuangan, menyalurkannya sebagai bentuk kewaspadaan terhadap keadaan di masa mendatang, serta bagaimana membaginya untuk dapat dimanfaatkan secara efektif dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Literasi atau edukasi keuangan juga berkaitan dengan bagaimana seseorang

dalam mengatur sumber daya keuangannya yang terbatas sehingga tetap merasa qanaah, selalu bersyukur serta tentunya tidak merasa kekurangan.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

b. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan dari literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, meliputi:

- 1) Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan.
- 2) Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

c. Tingkat Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian yakni:

- 1) *Well literate* (21,84%), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang Lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban serta produk jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate* (75,69%), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk

fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- 3) *Less literate* (2,06%), hanya memiliki pengetahuan tentang Lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan.
- 4) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki terampil dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

6. Umur Usaha

Menurut Fitriani & Nuryani (2021), umur perusahaan menggambarkan seberapa lama perusahaan telah berdiri atau berapa lama perusahaan tersebut melakukan aktivitas bisnis. Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama cenderung akan lebih cepat menghasilkan laporan keuangan karena adanya hal yang menyangkut nama baik atau citra perusahaan serta sumber daya yang telah mengalami banyak pengalaman dibandingkan perusahaan yang masih berumur muda.

Menurut Aini et al., (2017), umur perusahaan adalah lama waktu hidup atau ada suatu organisasi atau bentuk usaha yang bergerak dalam bisnis dan memiliki tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Peningkatan kinerja keuangan dapat ditentukan oleh peningkatan umur perusahaan. Dimana perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat tetap eksis dan bersaing. Semakin tua umur perusahaan semakin banyak pengalaman perusahaan dan biasanya memiliki reputasi yang baik. Reputasi yang baik inilah yang akan mempengaruhi margin keuntungan. Keuntungan tersebut yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Neni (2019), umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka kemungkinan perusahaan untuk mengembalikan investasi akan semakin besar karena sudah berpengalaman. Perusahaan akan menjadi efisien seiring dengan berjalannya waktu. Perusahaan yang mengalami

perusahaan harus mengurangi biaya karena berbagai efek pembelajaran dalam perusahaan lain dengan industri yang sama ataupun berbeda. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai penelitian dilakukan.

7. Kinerja Keuangan

Masalah keuangan merupakan salah satu persoalan pokok dimana menyangkut keberlangsungan hidup perusahaan, maka perlu diadakan penanganan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan dana yang akan menimbulkan kebangkrutan. Untuk mengetahui perkembangan usaha dapat dilihat dari kinerja keuangan tahunan usaha. Kinerja keuangan yang disusun akan menggambarkan bagaimana kesehatan usaha yang dijalankan.

Menurut Ratnasari *et al.*, (2018), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu baik dalam kaitannya dengan aspek penghimpunan dan maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Prasetyo *et al.*, (2020), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan, dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang baik dan benar.

Menurut Rudianto (2017:189) dalam bukunya mengatakan ada beberapa acuan yang dapat dipakai dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang mana masing-masing mempunyai manfaat atau kegunaan yang berbeda-beda. Ukuran kinerja keuangan tersebut sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran dalam penilaian kinerja pada perusahaan yang memperlihatkan hasil atau capaian akhir dari beberapa keputusan maupun kebijakan dari manajemen perusahaan, seperti *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Asset (ROA)*,

Net Profit Margin, Operating Ratio, Gross Profit Margin, Opening Income Ratio, Net Profit Margin.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan ukuran dalam penilaian kinerja pada perusahaan yang dimaksudkan guna mengukur seberapa besar efektivitas penggunaan sumber-sumber dana oleh perusahaan, seperti *Total Assets Turnover, Receivable Turnover, Average Collection Periode, Inventory Turnover, Working Capital Turnover.*

c. Rasio Leverage

Rasio *leverage* merupakan ukuran dalam penilaian kinerja pada perusahaan yang dimaksudkan guna mengukur seberapa besar aset yang dibiayai dengan utang perusahaan, seperti *Long Term Debt To Total Equity Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Total Debt To Total Asset Ratio.*

d. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan ukuran dalam penelitian kinerja pada perusahaan yang dimaksudkan guna mengukur kemampuan membayar utang perusahaan seperti *Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, dan Working Capital To Total Asset Ratio.*

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan artikel, jurnal, dan literasi rujukan yang digunakan oleh penulis untuk melandasi penulisan skripsi. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentu memiliki hasil yang berbeda-beda. Objek yang dituju yakni kinerja keuangan UMKM.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
Wahyuni <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh <i>E-Commerce</i> , Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang	- <i>E-commerce</i> -Budaya organisasi -Sistem informasi akuntansi -Literasi keuangan	Kinerja keuangan UMKM	Penelitian memberikan hasil bahwa <i>e-commerce</i> dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan budaya organisasi dan sistmen informasi akunransi ridak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
Hutabarat <i>et al.</i> (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Sistem Penjualan <i>E-Commerce</i> Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe)	-Modal usaha -Penggunaan informasi akuntansi -Sistem penjualan <i>e-commerce</i>	Kinerja keuangan UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, sistem penjualan <i>e-commerce</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
Kinasih <i>et al.</i> , (2021)	Pengaruh <i>E-commerce</i> , Pengetahuan Akuntansi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang	- <i>E-Commerce</i> -Pengetahuan akuntansi -Budaya Organisasi	Kinerja UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh <i>e-commerce</i> , pengetahuan akuntansi, dan budaya organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.
Rusdi (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan	-Literasi keuangan -Perilaku keuangan -Sikap keuangan	Kinerja Keuangan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan

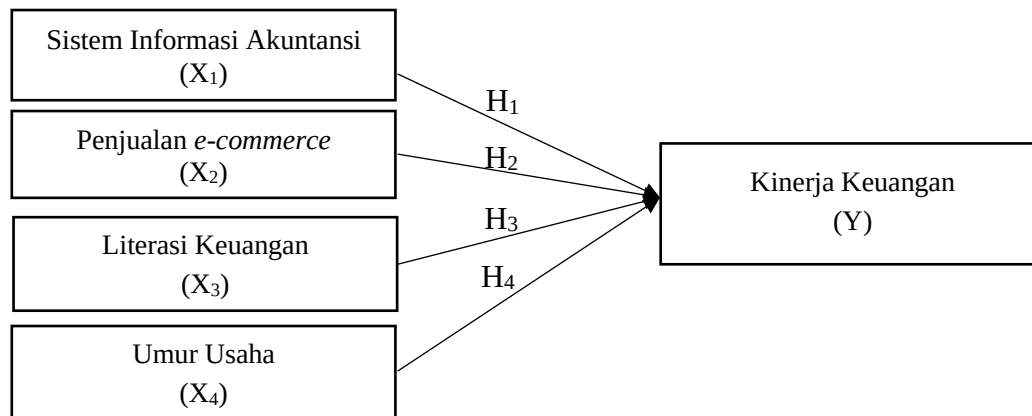
	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Makassar			memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
Fawai (2022)	Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makan Minuman di Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya	-Modal usaha -Lama usaha -Tingkat pendidikan	Kinerja UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran dari hubungan antar variabel menjadi suatu kesatuan dan disusun dari teori yang sudah dideskripsikan. Berdasarkan pemaparan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan informasi akuntansi akan meningkatkan penyusunan kualitas kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
2. Sistem penjualan *e-commerce* akan membantu meningkatkan kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
3. Literasi keuangan akan meningkatkan pemahaman kualitas kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
4. Umur usaha akan membantu dalam menganalisis kualitas kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.

Gambaran kerangka pikir yang sesuai dengan pernyataan diatas yakni sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori yang kuat dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Menurut Sugiyono (2017:64), hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka dapat ditafsirkan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan

Sistem informasi akuntansi berperan sebagai landasan bagi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Proses penyusunan yang dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku akan menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya & Wati (2022), menyebutkan penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka performa perusahaan akan semakin meningkat.

H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh penjualan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan

Penjualan *e-commerce* pada era yang serba digital seperti saat ini tentu akan memiliki peran lebih dalam sebuah UMKM untuk mengenal produk yang dijual. Menurut Indra & Esti (2020), penjualan *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha kurang maksimal dalam menggunakan sistem *e-commerce* yang ada. Sistem penjualan *e-commerce* yang disediakan sangat membantu konsumen agar dapat mengakses produk lebih leluasa dan detail.

H2 : Penjualan *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulansari & Anwar (2022), diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila tingkat literasi keuangan seorang pemilik maupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat.

H3 : Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

4. Pengaruh umur usaha terhadap kinerja keuangan

Berdirinya suatu usaha merupakan awal dari terbukanya peluang untuk memasarkan produk yang dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Setyaningrum (2021), lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Umur usaha yang rendah menjadikan kurangnya pengalaman dalam mengelola usaha sehingga akan mempengaruhi pemahaman terhadap kualitas keuangan yang baik. Laporan keuangan dijadikan sebagai suatu pandangan tentang kinerja usaha dalam periode tertentu.

H4 : Umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait sistem informasi akuntansi, penjualan *e-commerce*, literasi keuangan, dan umur usaha terhadap kinerja keuangan UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi dalam pengujian penelitian ini menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
2. Penjualan *e-commerce* dalam pengujian penelitian ini terbukti dengan hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
3. Literasi keuangan dalam pengujian ini terbukti dengan hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.
4. Umur usaha dalam pengujian ini terbukti dengan hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor batik di Beteng Trade Center Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait agar dapat memberikan manfaat dari hasil penelitian ini.

1. Bagi para pelaku UMKM diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi ilmu dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan sehingga mampu menunjang perkembangan usaha yang sedang dijalankan. Evaluasi setiap periode terhadap laporan keuangan yang telah disusun perlu dilakukan agar kinerja keuangan dari UMKM lebih terarah dan juga dapat

dijadikan sebagai bahan untuk mengatur strategi dalam usaha meningkatkan penjualan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi terkait variabel yang ada dalam penelitian ini dan sudah dilakukan pengujian mengingat hasil dari variabel dependen hanya sebesar 37,5%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Ayodya, Wulan. (2019). *UMKM: Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo
- Dangnga, Muh. Taslim. Haeruddin, M. Ikhwan Maulana. (2019). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Kabupaten Gowa: Penerbit Pustaka Taman Ilmu
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara, Cetakan Pertama
- Lestari, Karunia Cahya. Amri, Arni Muarifah. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Prof. Dr. Imam Ghozali, M.Com, (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*. Semarang: Penerbit Yoga Pratama.
- Rochaety, Eti, Ratih Tresnati, and Abdul Madjid Latief. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Setiorini, Kusumaningdiah Retno. Marsuking, Hidayah, Nila. Kamal, Al Haq. (2018). *SIA Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara. Cetakan Pertama.

2. Sumber Website

- <https://www.dosenpendidikan.co.id/kinerja-keuangan/> Diakses pada 29 Desember 2022
- <https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-kinerja-keuangan-berikut-penjelasan-lengkapnya> Diakses pada 24 Februari 2021
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah> Diakses pada 1 Oktober 2022

https://setneg.go.id/baca/index/ekonomi_kreatif_masa_depan_indonesia

Diakses pada 13 November 2018

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/kajian-pustaka-adalah/> Diakses pada 22 Mei 2022

<https://daksanaya.id/arc14jun21> Diakses pada 14 Juni 2021

<https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/> Diakses pada tahun 2017

<https://www.jurnal.id/id/blog/kriteria-usaha-mikro-sbc/> Diakses pada tahun 2022

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL%20-%20POJK%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Kuangan%20-.pdf> Diakses pada Juli 2016

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx> Diakses pada tahun 2017

<https://www.gramedia.com/literasi/hipotesis-penelitian/> Diakses pada tahun 2021

<https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya-880c7bc7cd19?gi=b04b08c8a1c5> Diakses pada 16 Februari 2020

3. Artikel di Jurnal

Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). *PENGARUH E-COMMERCE, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA UMKM DI KOTA DENPASAR) I* Kadek Dodik Aditya (1) Ni Wayan Alit Erlina Wati (2) (1)(2). April, 149–161. www.denpasarkota.go.id,

Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). STUDI PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI BTC SURAKARTA. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 20(1), 105–123.

Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 67–82.

Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota

- Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Caylina, E., Sari, R. N., & Anugerah, R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Provinsi Riau (Pada Sektor Industri Pengolahan Kelapa Sawit). *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 137–147.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 51–60. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.449>
- Fawai, M. A. (2022). PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MAKANAN MINUMAN DI KECAMATAN ASEMROWO KOTA SURABAYA. In *Skripsi* (Issue 8.5.2017).
- Khaira, M., & Jalalluddin. (2021). Pengaruh Sistem Penjualan E-commerce Bagi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3(1), 93–103.
- Kinasih, F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 784–795.
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Beteng Trade Center (Btc) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 12–22. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6711>
- Nareswari, A. H. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, ADOPTSI IT DAN GREEN INNOVATION PERFORMANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Skripsi*. http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/24885%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/24885/1/31401700002_fullpdf.pdf
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Skripsi*.
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Journal of Economics and Management*, 1(1), 24–30.

- Prasetyo, H., Julianto, W., & Laela Ermaya, H. N. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 709–721. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>
- Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 2(2), 23–31.
- Rusdi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *Journal of Management & Business*, 5(2), 5(c), 253–261.
- Satria, A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PEMILIK, SKALA USAHA, DAN UMUR USAHA TERHADAP KEBERHASILAN KINERJA USAHA DENGAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (SURVEI PADA PEMILIK USAHA UMKM MAKANAN DI KABUPATEN BLORA). *Skripsi*, 3(April), 49–58.
- Suryandari, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 65–77. <https://doi.org/10.34152/fe.15.1.65-77>
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangandan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.
- Yanti, W. I. P. (2019). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MOYO UTARA*. 2(1). <http://sahabatpegadaian.com/keuangan/inklusi-keuangan>
- Yunita, M. B. (2022). LAMPIRAN-LAMPIRAN Tidak. *Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha, Dan Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng*, 86–112.

4. Prosiding

- Fitriani, R. I. A., & Nuryani, S. (2021). Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 1–11.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 287–300.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Responden

KUESIONER RESPONDEN

A. Identitas Responden

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan jawaban yang anda pilih:

Nama Usaha :

Jenis Usaha :

Umur Usaha : () 1-2 Tahun
() 3-5 Tahun
() > 5 Tahun

Melakukan Pembukuan : () Iya () Tidak

Melakukan Penjualan Online : () Iya () Tidak

B. Tabel Kuesioner

Silahkan memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Jawaban	Bobot
STS = Sangat Tidak Setuju	5
TS = Tidak Setuju	4
N = Netral	3
S = Setuju	2
SS = Sangat Setuju	1

1. Kinerja Keuangan UMKM

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Usaha ini mengalami peningkatan penjualan setiap bulan.					
2.	Adanya peningkatan jumlah pelanggan atau konsumen setiap bulan.					
3.	Modal usaha yang didapat selalu meningkat.					
4.	Setiap tahun UMKM ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak.					
5.	Memiliki konsumen di luar daerah.					
6.	Keuntungan/laba usaha setiap bulan kadang meningkat dan menurun.					

Sumber: Nareswari (2020)

2. Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui pentingnya akuntansi sebagai sarana pengambilan keputusan.					
2.	Saya mengetahui informasi akuntansi bermanfaat untuk keberlangsungan usaha yang akan datang.					
3.	Pendapatan yang saya peroleh mengalami peningkatan.					
4.	Saya selalu membuat pembukuan keuangan usaha.					
5.	Saya selalu mengevaluasi pembukuan keuangan setiap bulan.					

Sumber: Nareswari (2020)

3. Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya telah melakukan pencatatan transaksi keuangan.					
2.	Saya telah melakukan penyimpanan data secara sistematis.					
3.	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat membantu saya dalam memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan tepat.					
4.	Kemudahan dalam memproses data karena didukung oleh <i>software</i> .					
5.	Saya merasa lebih praktis dalam pencatatan karena pemanfaatan sistem informasi akuntansi.					
6.	Saya merasakan manfaat komputerisasi memiliki pengaruh besar dan positif terhadap produktivitas penyelesaian pekerjaan.					
7.	Berbagai pilihan <i>software</i> yang ditawarkan membantu saya menemukan <i>software</i> yang tepat untuk memproses data usaha.					

Sumber: Nareswari (2020)

4. Penjualan E-Commerce

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penjualan <i>e-commerce</i> membantu dalam meningkatkan komunikasi dengan konsumen.					
2.	Saya menggunakan QRIS dalam transaksi pembayaran <i>offline</i> .					
3.	Saya menggunakan <i>marketplace</i> untuk memasarkan produk.					
4.	Penjualan <i>e-commerce</i> membantuk meningkatkan loyalitas konsumen terhadap usaha yang dimiliki.					
5.	Saya memiliki strategi yang berkaitan dengan pengembangan <i>e-commerce</i> .					
6.	Penjualan <i>e-commerce</i> membuat usaha memiliki posisi yang kuat dalam persaingan bisnis.					
7.	Penjualan <i>e-commerce</i> dapat menarik lebih banyak konsumen.					
8.	Penjualan <i>e-commerce</i> dapat membantuk untuk memperluas jangkuan bisnis.					

Sumber: Yunita (2022)

5. Umur Usaha

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin lama usaha dapat menciptakan pengalaman yang banyak.					
2.	Semakin lama usaha semakin memahami pentingnya kegunaan laporan keuangan dalam usaha.					
3.	Semakin lama usaha menciptakan laporan keuangan yang berkualitas.					
4.	Semakin lama usaha maka akan mendapatkan pengetahuan tentang membuat laporan keuangan yang berkualitas.					

Sumber: Ramadani (2022)